MENGUKUR KINERJA KEUANGAN DENGAN PENDEKATAN METODE RGEC PADA BANK PEMBANGUNAN DAERAH DIPULAU KALIMANTAN PERIODE 2018-2022

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana

MUHAMMAD IRVAN HAKIM

NIM. B1032211009

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2024

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama	: Muhammad Irvan Hakim
Nim	: B1032211009
Jurusan	: Akuntansi
Program Studi	: S-1 Akuntansi
Konsentrasi	: Akuntansi Keuangan
Judul Artikel	: Mengukur kinerja keuangan dengan pendekatan metode RGEC pada bank pembangunan daerah di pulau kalimantan periode 2018-2022.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Artikel dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulisan sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan Artikel dengan judul tersebut di atas.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya

Pontianak, 30 Januari 2024

Muhammad Irvan Hakim
B1032211009

PERTANGGUNGJAWABAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Muhammad Irvan Hakim
Jurusan	: Akuntansi
Program Studi	: S1 Akuntansi
Konsentrasi	: Akuntansi Keuangan
Tanggal Ujian	: 19 Desember 2024
Judul Skripsi	: Mengukur kinerja keuangan dengan pendekatan metode RGEC pada bank pembangunan daerah di pulau kalimantan periode 2018-2022.

Dengan ini enyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Pontianak, 30 Januari 2024

Muhammad Irvan Hakim
NIM. B1032211009

LEMBAR YURIDIS

MENGUKUR KINERJA KEUANGAN DENGAN PENDEKATAN METODE RGEC PADA BANK PEMBANGUNAN DAERAH DI PULAU KALIMANTAN PERIODE 2018-2022.

Penanggung Jawab Yuridis

Muhammad Irvan Hakim
B1033322009

Jurusan : Akuntansi
Program Studi : S1-Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan
Tgl Ujian Skripsi dan Komprehensif : 10 Desember 2024

Majelis Penguji

No.	Majelis Penguji	Nama/NIP	Tgl/Bln/ Thn	Tanda Tangan
1.	Ketua Penguji	Dr Muhsin, SE., MSi., Ak, CA., Asean-CPA., CPA., CIM.		
		NIP. 197210012006041001		
2.	Sekretaris Penguji	Helisa Noviarty, S.E., M.Ak.		
		NIP. 197511182002122001		
3.	Penguji 1	Djunita Permata Indah, S.E., M. Acc.		
		NIP. 199106142019032019		
4.	Penguji 2	Ibnu Aswat, S.E., M.Ak., Ak		
		NIP. 198905252022031005		

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
Dalam Ujian Skripsi dan Komprehensif

Pontianak,
Koordinator Program Studi Akuntansi

Dr. Khristina Yunita, S.E., M.Si., Ak., CA
NIP. 197906182002122003

KATA PENGANTAR

Segala puji dan Syukur kepada Allah SWT. Atas segala Rahmat dan karuniaNya sehingga skripsi yang berjudul "Mengukur Kinerja Keuangan Dengan Pendekatan Metode Rgec Pada Bank Pembangunan Daerah Di Pulau Kalimantan Periode 2018-2022." dapat diselesaikan dengan baik. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S1) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.

Dalam penyusunan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari doa, bantuan, bimbingan, motivasi, semangat, kritik dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan tulus dan ikhlas penulis ingin mengucapkan rasa hormat dan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Garuda Wiko, S.H., M.Sc., FCBArb. Selaku Rektor Universitas Tanjungpura.
2. Dr. Barkah, S.E., Msi. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura
3. Dr. Nella Yantiana, S.E., M.M., Ak., CA. CMA. CPA Selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura
4. Vitriyan Espa, S.E., M.S.A., Ak., C.Ht. CA. As Selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
5. Khristina Yunita, S.E., M.Si., Ak. As Selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura
6. Dr Muhsin, SE., MSi., Ak, CA., Asean-CPA., CPA., CIM.. Selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Helisa Noviarty, S.E., M.Ak. Selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan yang sangat membantu penulis mulai dari memahami cara penulisan skripsi hingga selesainya skripsi penulis.
8. Djunita Permata Indah, S.E., M. Acc. dan Ibnu Aswat, S.E., M.Ak., Ak. selaku dosen penguji 1 dan dosen penguji 2 dalam ujian skripsi dan ujian komprehensif
9. Bapak dan Ibu Dosen khusunya jurusan Akuntansi yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan menambah wawasan penulis sejak awal perkuliahan berlangsung hingga saat ini.
10. Seluruh staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura yang telah memberikan pelayanan terbaiknya..
11. Kepada kedua orangtua tercinta. Yang selalu sabar mendidik, menyemangati hingga saat ini, yang selalu memberikan doa, limpahan kasih dan sayang serta motivasi tiada henti yang sangat besar, terimakasih atas semua yang kalian usahakan dan berikan.
12. Kepada teman teman PPAPK sore yang telah menemani kegiatan perkuliahan dari awal hingga akhir dan telah menemani masa masa skripsi hingga selesai.
13. Kepada teman teman info loker Aurelius, Nova Angela, Erva Nuriasa sebagai teman kelas yang selalu ada untuk mengerjakan tugas tugas kelompok\
14. Kepada Vita Luciana sebagai pasangan yang selalu mendukung dan menemani

saya dalam menjalani perkuliahan dan dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

15. Kepada Zeal Latu Landang sebagai sahabat kelas paling jauh di Kediri, Jawa Timur yang selalu menjadi teman dan mentor sebagai pemberi wawasan dan referensi dalam menjalani masa masa umur 20 an
16. Kepada Melix Rio Valdo Sianturi dan Suhendra sebagai mentor dan sebagai Kepala Departemen Olahraga terbaik yang telah membimbing saya di masa masa kepengurusan BEM FEB UNTAN
17. Kepada seluruh teman teman kepengurusan BEM FEB UNTAN kabinet Abisatya Asa sebagai organisasi pertama di kampus sebagai pengurus.
18. Kepada seluruh teman teman kepengurusan BEM FEB UNTAN kabinet Isocost yang telah bekerja dengan penuh dedikasi, semangat, dan tanggung jawab dalam menjalankan program kerja.
19. Kepada Seluruh teman teman kepengurusan BEM FEB UNTAN kabinet Integritas yang telah mengajarkan saya dan memberi pengalaman saya dalam memimpin departemen Kominfo
20. Berbagai pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis sehingga dapat menyelesaikan studi dan skripsi ini.

Dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang konstruktif dari pembaca guna peningkatan pembuatan tugas akhir pada waktu mendatang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan dapat digunakan sebagai tambahan informasi bagi semua pihak yang membutuhkan.

Pontianak, 30 Januari 2024

Muhammad Irvan Hakim
NIM. B1031211040

ABSTRAK

Sebagai lembaga keuangan, bank pembangunan daerah memiliki kewajiban yang tinggi dalam memobilisasi dana masyarakat dan mendukung pertumbuhan ekonomi daerah. Laporan keuangan dapat diolah menjadi gambaran tentang kesehatan keuangan bank. Eksplorasi kajian ini diharapkan bisa mencari tahu untuk mengukur tingkat RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, dan Capital) terhadap kinerja keuangan Bank Pembangunan Daerah. Artikel ini berfokus pada Bank Pembangunan Daerah yang berada di wilayah kepulauan Kalimantan, yang terindeks di direktori Bank Indonesia, dengan laporan tahunan komprehensif mulai tahun 2018 hingga 2022. Metodologi dalam kajian literasi ini perlu menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Berdasarkan penilaian Risk Profile menggunakan NPL (Non Performing Loan) dan LDR (Loan to Deposit Ratio), lalu dari penilaian Good Corporate Governance perlu penilaian dengan perusahaan sendiri atau self assesment, sedangkan penilaian Earnings perlu pendekatan ROA (Return on Asset), ROE (Return on Equity), lalu dengan pendekatan NIM (Net Interest Margin), dan penilaian Capital perlu adanya CAR (Capital Adequacy Ratio). Secara keseluruhan rata rata penilaian setiap faktor seluruh bank pembangunan daerah yang diteliti termasuk kategori sehat hingga sangat sehat kecuali rasio ROE dimana seluruh bank yang diteliti termasuk kategori kurang sehat.

Kata kunci : Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital, Kinerja Keuangan

RINGKASAN

MENGUKUR KINERJA KEUANGAN DENGAN PENDEKATAN METODE RGEC PADA BANK PEMBANGUNAN DAERAH DIPULAU KALIMANTAN PERIODE 2018-2022

Latar Belakang

Bank menjadi badan di kelembagaan keuangan dalam mengumpulkan uang dari masyarakat lalu diaruskan sebagai pinjaman sebagai suntikan bantuan perusahaan, perorangan, pemerintah, dan masyarakat lain yang membutuhkan. Bank merupakan organisasi bisnis yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat sebagaimana berfungsi membantu masyarakat di sektor ekonomi dalam kegiatan pembiayaan baik di perekonomian maupun kesosialan (Scholtens, 2006). Berdasarkan undang-undang Nomor 7 Tahun 1992, bank menjadi suatu lembaga keuangan dalam mengumpulkan keuangan masyarakat untuk dijadikan tabungan dan diaruskan ke masyarakat guna menunjang taraf kehidupan masyarakat. Maka, bank menjadi badan keuangan yang sangat penting untuk menunjang kesejahteraan kehidupan perekonomian masyarakat. Kepercayaan masyarakat sangat penting bagi bank demi menjaga kestabilan dan kesehatan operasional dan pertumbuhan lembaga keuangan (Putri et al., 2023) . Bank perlu menjaga kesehatan kinerja keuangannya yang merupakan kepentingan seluruh pihak yang terkait atau stakeholder (Ayu & Damayanthi, 2013). Kondisi suatu bank yang sehat menjadi aspek yang berpengaruh terhadap tingkat kesehatan bank (Fadilla, 2019). Peringkat kesehatan bank menjadi suatu keperluan bank untuk menjalankan operasional perbankan agar bank mampu melaksanakan kewajibannya secara normal dan baik sesuai peraturan-peraturan yang telah di berlakukan (Kasmir, 2008). Kesehatan bank menjadi sangat penting untuk seluruh pihak bank bahkan pengguna layanan jasa bank demi keberjalanan operasional bank. Diperlukan suatu indikator dalam menilai kinerja keuangan terhadap bank yang biasa digunakan yaitu metode pendekatan CAMEL. Namun, menurut penelitian terdahulu yang telah diteliti bahwa penggunaan metode CAMEL untuk menilai kemampuan kinerja keuangan bank sudah tidak efektif karena tidak memberi kesimpulan ke arah satu penilaian (Bayu Aji Permana, 2012). Maka dikeluarkan lah peraturan baru oleh Bank Indonesia Nomor 13/1/PBI/2011 Mengenai ketentuan dalam mengukur kinerja keuangan bank dengan wajib di lakukan mengandalkan melalui pertimbangan pendekatan RGEC atau Profil Risiko (Risk Profile*), Good Corporate Governance*, Rentabilitas (Earnings), dan Permodalan (Capital). Metodologi ini telah digunakan oleh banyak bank dalam mengetahui dan menentukan peringkat Kesehatan bank mengikuti peraturan yang diterbitkan Ditemukan penelitian sebelumnya yang terkait juga dengan pembahasan kinerja laporan keuangan perbankan melalui mengandalkan metode RGEC. Penelitian ini di teliti oleh Nurdin dan Yulianti tahun 2020 dengan objek penelitian yaitu BPD Riau Kapri dan BPD DKI periode 2012-2016. Dalam Penelitian tersebut Nurdin dan Yulianti menemukan bahwa BPD Riau

Kapri dan BPD DKI memiliki keadaan kinerja keuangannya yang sehat. Hal ini menyimpulkan bank tersebut memiliki pengelolaan kinerja keuangan yang cukup sehat. Adapun tujuan dalam pembuatan kajian literatur ini yaitu untuk mencari tahu kinerja bank pada keuangan yaitu Bank Pembangunan Daerah Kalimantan periode 2018-2022. Untuk menilai pada bank tersebut digunakan pendekatan metode RGEC atau *Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings*, dan *Capital* yang dirujuk tertuang di peraturan Bank Indonesia Nomor 13/1/PBI/2011 mengenai penetapan peringkat kesehatan bank.

Formulation of The Problem

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian adalah bagaimana tingkat kesehatan pada Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Berdasarkan Metode RGEC (*Risk profille, Good Corporate Governance, Earning, Capital*).

Tujuan

tujuan dalam pembuatan kajian literatur ini yaitu untuk mencari tahu kinerja bank pada keuangan yaitu Bank Pembangunan Daerah Kalimantan periode 2018-2022. Untuk menilai pada bank tersebut digunakan pendekatan metode RGEC atau *Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings,* dan *Capital* yang dirujuk tertuang di peraturan Bank Indonesia Nomor 13/1/PBI/2011 mengenai penetapan peringkat kesehatan bank.

Metode Penelitian

Metode dalam jenis penelitian ini yang telah dipilih adalah menggunakan metode pendekatan kuantitatif deskriptif. Kajian ini akan mengandalkan sumber dari data sekunder sehingga dalam menganalisis dan mendeskripsikan menggunakan sumber informasi yang telah disediakan dari laporan keuangan, jurnal, dan annual report yang telah dipublikasi di internet oleh objek penelitian. Objek penelitian kajian ini yakni Bank Pembangunan Daerah Se-Kalimantan yaitu Bank Kalbar, Bank Kalteng, Bank Kalsel, Bank Kaltimtara pada tahun 2018-2022. Teknik untuk menentukan sampel yang diperlukan mengandalkan pendekatan *purposive sampling*.

Hasil dan Pembahasan

Bank yang dapat menjalankan aktivitas operasional dan melaksanakan kewajiban dengan normal mencerminkan sebagai bank yang sehat (Rahayu et al., 2024). Performa kelayakan keuangan perbankan bisa diketahui kesehatan keuangannya melalui teknik analisis data laporan keuangan yang dikeluarkan oleh aturan yang diciptakan oleh Bank Indonesia No 13/1/PBI/2011 berkenaan dengan mengetahui nilai pada kinerja bank melalui pendekatan yang ada di dalam RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, dan Capital). Berikut

perolehan hitungan kinerja keuangan Bank Pembangunan Daerah di Bank Kalbar, Bank Kalteng, Bank Kalsel, dan Bank Kaltimtara selama tahun berjalan 2018 – 2022. secara keseluruhan setiap unsur unsur yang ada dalam RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, dan Capital) menjadi prinsip yang diandalkan untuk menilai keuangan pada bank. Pada bank pembangunan daerah yang diteliti melalui rasio NPL, LDR, GCG, ROA, ROE, NIM, dan CAR bahwa berdasarkan *Risk Profile* seluruh bank selama periode 2018-2022 dapat dikategorikan sangat sehat kecuali Bank Kaltimtara yang masih peringkat 2 atau Sehat. Berdasarkan *Good Corporate Governance* seluruh bank selama periode 2018-2022 dikategorikan sehat. Sedangkan dalam penilaian *Earnings* berdasarkan hasil rata rata rasio ROA dan NIM seluruh bank diberi predikat Sangat sehat, namun dalam rasio ROE seluruh bank masih dalam keadaan kurang sehat hingga cukup sehat. Hasil data yang dapat kita lihat faktor *Capital* yang menggunakan rasio CAR bahwa seluruh bank di kategorikan sangat sehat karena memiliki rata rata diatas kriteria peringkat 1.

Kesimpulan dan Saran

Dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan setiap unsur unsur yang ada dalam RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, dan Capital) menjadi prinsip yang diandalkan untuk menilai keuangan pada bank. Pada bank pembangunan daerah yang diteliti melalui rasio NPL, LDR, GCG, ROA, ROE, NIM, dan CAR bahwa berdasarkan *Risk Profile* seluruh bank selama periode 2018-2022 dapat dikategorikan sangat sehat kecuali Bank Kaltimtara yang masih peringkat 2 atau Sehat. Berdasarkan *Good Corporate Governance* seluruh bank selama periode 2018-2022 dikategorikan sehat. Sedangkan dalam penilaian *Earnings* berdasarkan hasil rata rata rasio ROA dan NIM seluruh bank diberi predikat Sangat sehat, namun dalam rasio ROE seluruh bank masih dalam keadaan kurang sehat hingga cukup sehat. Hasil data yang dapat kita lihat faktor *Capital* yang menggunakan rasio CAR bahwa seluruh bank di kategorikan sangat sehat karena memiliki rata rata diatas kriteria peringkat 1. Dalam penelitian ini menyarankan kepada peneliti selanjutnya yang membahas penilaian bank menggunakan metode RGEC dapat menambahkan rasio-rasio yang ada pada faktor RGEC masih banyak rasio yang ada dalam metode pendekatan RGEC yang belum dianalisa baik oleh penulis terdahulu

DAFTAR ISI

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT i
PERTANGGUNGJAWABAN SKRIPSI ii
LEMBAR YURIDIS iii
KATA PENGANTAR iv
ABSTRAK vi
RINGKASAN viI
DAFTAR ISI x
DAFTAR TABEL xii
DAFTAR LAMPIRAN xiii
DAFTAR GAMBAR xiv
BAB 1 PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 2
1.3 Tujuan 2
1.4 Kontribusi Penelitian 3
1.5 Gambaran Kontekstual Penelitian 3
BAB II Tinjauan Pustaka 5
2.1 Landasan Teori 5
2.1.1 Bank 5
2.1.2 Kesehatan Bank 5
2.1.3 *Risk Profile* (Profil Risiko) 5
2.1.4 *Good Corporate Governance* (GCG) 6
2.1.5 *Earnings* 6
2.1.6 *Capital* (Permodalan) 6
2.2 Kerangka Konseptual 6
BAB III METODE PENELITIAN 8
3.1 Bentuk Penelitian 8
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian 8
3.3 Data 8

3.4 Operasional Variabel 8
3.4.1 *Risk Profile* 8
3.4.2 *Good Corporate Governance* 9
3.4.1 *Earnings* 10
3.4.1 *Capital* 11
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 13
4.1 Penilaian *Risk Profile* 13
4.2 Penilaian *Good Corporate Governance* 14
4.3 Penilaian *Earnings* 15
4.4 Penilaian *Capital* 17
BAB V PENUTUP 18
5.1 Kesimpulan 18
5.2 Saran 18
DAFTAR PUSTAKA 19
LAMPIRAN 21

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Kriteria dalam menilai Non Performing Loan (NPL) 9
Tabel 3. 2 kriteria dalam menilai Loan to Deposit Ratio (LDR).....9
Tabel 3. 3 kriteria dalam menilai peringkat GCG.....10
Tabel 3. 4 Kriteria dalam menilai *Return on Asset* (ROA) 10
Tabel 3. 5 kriteria dalam menilai *Return on Equity* (ROE).....11
Tabel 3. 6 kriteria dalam menilai *Net Interest Margin* (NIM).....11
Tabel 3. 7 kriteria dalam menilai *Capital Adequacy Ratio* (CAR) 12
Tabel 4. 1 hasil analisis peringkat *Non Performing Loan* (NPL).....13
Tabel 4. 2 hasil analisis penilaian Loan Deposit Ratio (LDR).....14
Tabel 4. 3 hasil analisis Good Corporate Governance (GCG) 14
Tabel 4. 4 hasil analisis Return on Asset (ROA) 15
Tabel 4. 5 hasil analisis Return on Equity (ROE).....16
Tabel 4. 6 hasil analisis *Net Interest Margin* (NIM) 16
Tabel 4. 7 hasil analisis Capital Adequacy Ratio (CAR) 17

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: LOA.....21
Lampiran 2: Artikel Yang Telah Terbit.....21
Lampiran 3: Plagiasi.....22

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual 7

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bank menjadi badan di kelembagaan keuangan dalam mengumpulkan uang dari masyarakat lalu diaruskan sebagai pinjaman sebagai suntikan bantuan perusahaan, perorangan, pemerintah, dan masyarakat lain yang membutuhkan. Bank merupakan organisasi bisnis yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat sebagaimana berfungsi membantu masyarakat di sektor ekonomi dalam kegiatan pembiayaan baik di perekonomian maupun kesosialan (Scholtens, 2006). Berdasarkan undang-undang Nomor 7 Tahun 1992, bank menjadi suatu lembaga keuangan dalam mengumpulkan keuangan masyarakat untuk dijadikan tabungan dan diaruskan ke masyarakat guna menunjang taraf kehidupan masyarakat. Maka, bank menjadi badan keuangan yang sangat penting untuk menunjang kesejahteraan kehidupan perekonomian masyarakat.

Kepercayaan masyarakat sangat penting bagi bank demi menjaga kestabilan dan kesehatan operasional dan pertumbuhan lembaga keuangan (Putri et al., 2023) . Bank perlu menjaga kesehatan kinerja keuangannya yang merupakan kepentingan seluruh pihak yang terkait atau stakeholder (Ayu & Damayanthi, 2013). Kondisi suatu bank yang sehat menjadi aspek yang berpengaruh terhadap tingkat kesehatan bank (Fadilla, 2019). Peringkat kesehatan bank menjadi suatu keperluan bank untuk menjalankan operasional perbankan agar bank mampu melaksanakan kewajibannya secara normal dan baik sesuai peraturan-peraturan yang telah di berlakukan (Kasmir, 2008). Kesehatan bank menjadi sangat penting untuk seluruh pihak bank bahkan pengguna layanan jasa bank demi keberjalanan operasional bank.

Diperlukan suatu indikator dalam menilai kinerja keuangan terhadap bank yang biasa digunakan yaitu metode pendekatan CAMEL. Namun, menurut penelitian terdahulu yang telah diteliti bahwa penggunaan metode CAMEL untuk menilai kemampuan kinerja keuangan bank sudah tidak efektif karena tidak

memberi kesimpulan ke arah satu penilaian (Bayu Aji Permana, 2012). Maka dikeluarkan lah peraturan baru oleh Bank Indonesia Nomor 13/1/PBI/2011 Mengenai ketentuan dalam mengukur kinerja keuangan bank dengan wajib di lakukan mengandalkan melalui pertimbangan pendekatan RGEC atau Profil Risiko (Risk Profile), Good Corporate Governance, Rentabilitas (Earnings), dan Permodalan (Capital). Metodologi ini telah digunakan oleh banyak bank dalam mengetahui dan menentukan peringkat Kesehatan bank mengikuti peraturan yang diterbitkan

Ditemukan penelitian sebelumnya yang terkait juga dengan pembahasan kinerja laporan keuangan perbankan melalui mengandalkan metode RGEC. Penelitian ini di teliti oleh Nurdin dan Yulianti tahun 2020 dengan objek penelitian yaitu BPD Riau Kapri dan BPD DKI periode 2012-2016. Dalam Penelitian tersebut Nurdin dan Yulianti menemukan bahwa BPD Riau Kapri dan BPD DKI memiliki keadaan kinerja keuangannya yang sehat. Hal ini menyimpulkan bank tersebut memiliki pengelolaan kinerja keuangan yang cukup sehat.

Adapun tujuan dalam pembuatan kajian literatur ini yaitu untuk mencari tahu kinerja bank pada keuangan yaitu Bank Pembangunan Daerah Kalimantan periode 2018-2022. Untuk menilai pada bank tersebut digunakan pendekatan metode RGEC atau Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, dan Capital yang dirujuk tertuang di peraturan Bank Indonesia Nomor 13/1/PBI/2011 mengenai penetapan peringkat kesehatan bank.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian adalah bagaimana tingkat kesehatan pada Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Berdasarkan Metode RGEC (*Risk profille, Good Corporate Governance, Earning, Capital*).

1.3 Tujuan

Tujuan ini yaitu untuk mencari tahu kinerja bank pada keuangan yaitu Bank Pembangunan Daerah Kalimantan periode 2018-2022. Dalam menggunakan

metode RGEC dirujuk tertuang di peraturan Bank Indonesia Nomor 13/1/PBI/2011 mengenai penetapan peringkat kesehatan bank..

1.4 Kontribusi Penelitian

Dengan perumusan masalah dan tujuan penelitian di atas, penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan.
2. Bagi Penulis sebagai sarana penerapan ilmu pengetahuan dan tambahan wawasan mengenai RGEC (*Risk profille, Good Corporate Governance, Earning, Capital*) sebagai rumus dalam menganalisis Kesehatan bank.
3. Bagi Pembaca diharapkan mampu memberikan referensi bagi pembaca dan berguna untuk penelitian serupa dimasa akan datang.

1.5 Gambaran Kontekstual Penelitian

Penelitian ini menggunakan gambaran kontekstual yang terdiri dari lima bagian, yaitu Bab I, Bab II, Bab III, Bab IV, dan Bab V. Berikut ini adalah penjelasan dari setiap bab:

BAB 1 Pendahuluan, bab ini berisi tentang identifikasi masalah yang terjadi pada penelitian ini yang terdapat pada bagian latar belakang. Selain itu, pada bab ini berisi tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta gambaran kontekstual penelitian.

BAB 2 Tinjauan Pustaka, bab ini meliputi landasan teori, pembahasan mengenai penelitian terdahulu, serta kerangka konseptual yang digunakan untuk mendukung perumusan hipotesis penelitian.

BAB 3 Metode Penelitian, bab ini menguraikan informasi mengenai metode penelitian yang meliputi, bentuk penelitian, tempat dan waktu penelitian, sumber dan metode pengumpulan data, populasi dan sampel yang digunakan, definisi 10 variabel-variabel penelitian, dan metode analisis yang akan digunakan dalam penelitian..

BAB 4 Hasil dan Pembahasan, bab ini berisi mengenai pengujian hipotesis, penyajian hasil dari pengujian yang dilakukan, dan pembahasan mengenai hasil analisis berdasarkan teori yang berlaku.

BAB 5 Penutup, bab ini menguraikan kesimpulan yang didapatkan dari hasil analisis, implikasi penelitian, keterbatasan penelitian, serta rekomendasi bagi peneliti selanjutnya